

BAB II

GAMBARAN UMUM

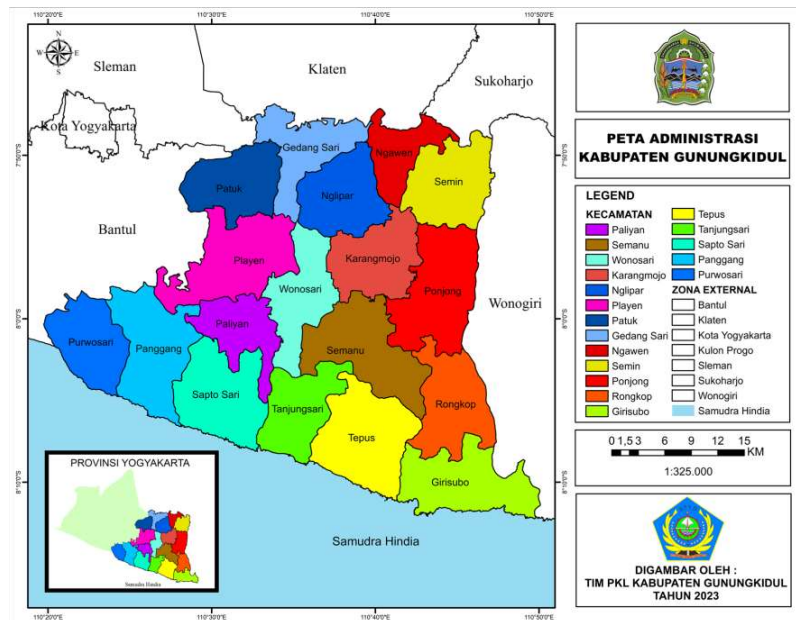
2.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Gunungkidul merupakan kawasan perbukitan dan pegunungan, khususnya pengunungan kapur yang membentang di bagian selatan pulau jawa.

Kabupaten Gunungkidul memiliki luas sekitar 1.486,36 Km² atau sekitar 46,63% dari keseluruhan luas wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Kabupaten Gunungkidul terletak antara 7° 46' - 8° 09' LS dan 110° 21' - 110° 50' BT.

Batas geografis wilayah Kabupaten Gunungkidul antara lain:

Sebelah Barat	: Kabupaten Bantul, Kabupaten Sleman dan D.I Yogyakarta
Sebelah Utara	: Kabupaten Klaten, Kabupaten Sukoharjo Provinsi Jawa Tengah
Sebelah Timur	: Kabupaten Wonogiri Provinsi Jawa Tengah
Sebelah Selatan	: Samudra Hindia



Sumber: Tim PKL Kabupaten Gunungkidul, 2023

Gambar 2.1 Peta Wilayah Adminitrasi Kabupaten Gunungkidul

2.2 Wilayah Adminitratif

Secara adminitratif luas wilayah Kabupaten Gunungkidul sekitar 1.486,36 Km² atau sekitar 46,63% dari luas total wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terbagi menjadi 18 kecamatan dan 144 desa yaitu Kecamatan Panggang, Kecamatan Purwosari, Kecamatan Paliyan, Kecamatan Saptosari, Kecamatan Tepus, Kecamatan Tanjungsari, Kecamatan Rongkop, Kecamatan Girisubo, Kecamatan Semanu, Kecamatan Ponjong, Kecamatan Karangmojo, Kecamatan Wonosari, Kecamatan Playen, Kecamatan Patuk, Kecamatan Gedangsari, Kecamatan Nglipar, Kecamatan Ngawen dan Kecamatan Semin.

Tabel 2.1 Jumlah Kecamatan dan Kelurahan/Desa

No.	Kecamatan	Desa	Padukuhan	RW	RT
1.	Panggang	6	44	44	271
2.	Purwosari	5	32	32	220
3.	Paliyan	7	50	50	251
4.	Saptosari	7	60	60	335

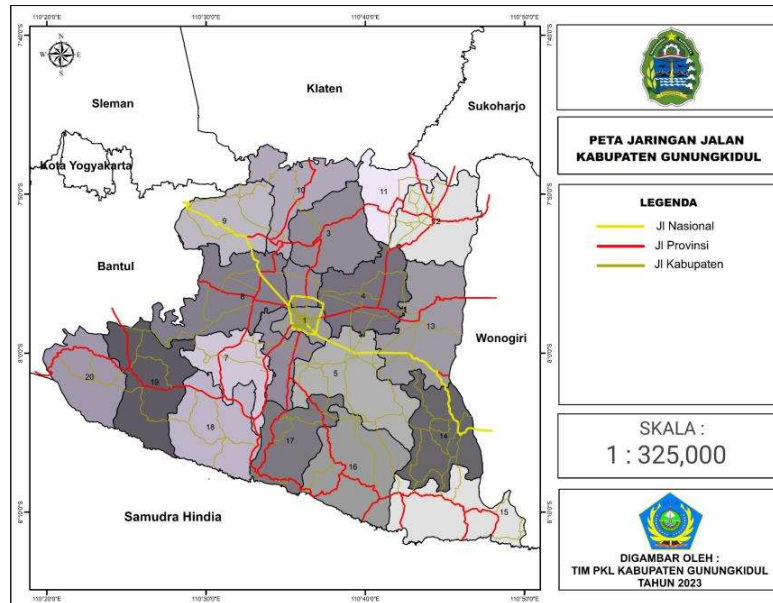
No.	Kecamatan	Desa	Padukuhan	RW	RT
5.	Tepus	5	83	83	351
6.	Tanjungsari	5	72	71	299
7.	Rongkop	8	100	100	320
8.	Girisubo	8	82	82	258
9.	Semanu	5	106	136	520
10.	Ponjong	11	119	120	517
11.	Karangmojo	9	104	104	479
12.	Wonosari	14	103	151	612
13.	Playen	13	101	101	604
14.	Patuk	11	72	82	323
15.	Gedangsari	7	67	67	352
16.	Nglipar	7	53	53	286
17.	Ngawen	6	67	67	282
18.	Semin	10	116	121	542
	Jumlah Total	144	1431	1525	6822

Sumber: Kabupaten Gunungkidul Dalam Angka, 2023

2.3 Kondisi Transportasi

Penyediaan sarana dan prasarana transportasi merupakan infrastruktur dasar bagi terselenggaraannya kegiatan masyarakat disegala bidang, baik bidang sosial, ekonomi dan pertahanan dan keamanan. Jalan merupakan prasarana transportasi yang penting dalam kelangsungan aktivitas manusia dari satu wilayah ke wilayah lainnya (Rahman, Arifin, and Sowolino, 2022)

Sistem jalan di Kabupaten Gunungkidul terdiri dari sistem jaringan jalan primer dan sistem jaringan jalan sekunder. Menurut status jalan Kabupaten Gunungkidul terdiri atas 15 jalan Nasional, 32 jalan Provinsi dan 24 jalan Kabupaten. Sedangkan menurut fungsi jalan Kabupaten Gunungkidul terdiri atas 18 jalan Arteri, 32 jalan Kolektor dan 21 jalan Lokal.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Gunungkidul, 2023

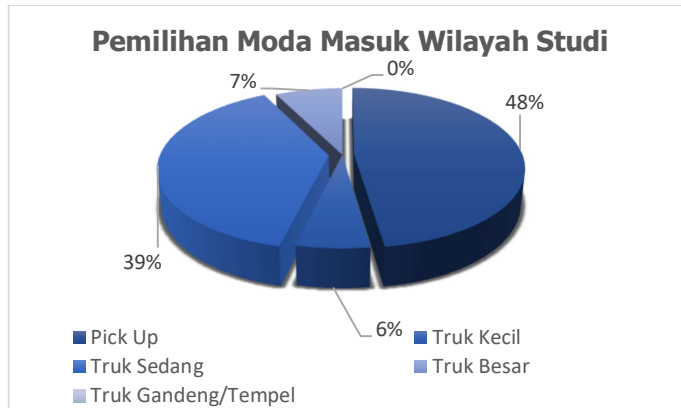
Gambar 2.2 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Gunungkidul

2.4 Kondisi Wilayah Kajian

2.4.1 Sarana Angkutan Barang

Kendaraan barang yang melewati Kabupaten Gunungkidul berupa kendaraan pick up, truk kecil, truk sedang, truk besar. Data yang diperoleh dari hasil survei *Road Side Interview* (RSI) yang dilakukan di kordon luar wilayah studi yaitu data asal tujuan perjalanan angkutan barang.

2.4.1.1 Arah Masuk Wilayah Studi

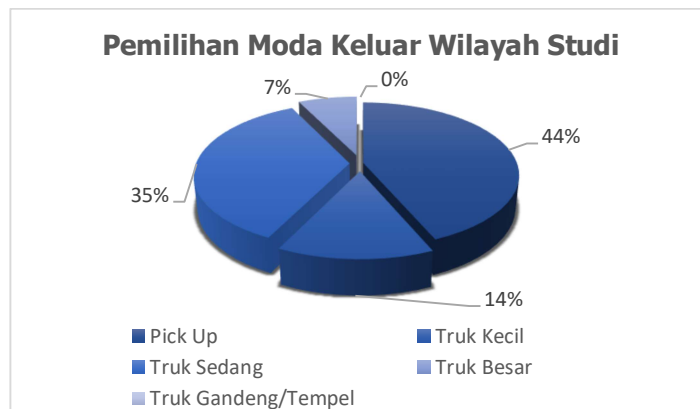


Sumber: Tim PKL Kabupaten Gunungkidul, 2023

Gambar 2.3 Presentase Pemilihan Moda Arah Masuk Wilayah Studi

Berdasarkan gambar diatas pemilihan kendaraan angkutan barang arah masuk wilayah studi paling banyak menggunakan kendaraan pick up sebesar 48%, kemudian truk sedang sebesar 39%. Sedangkan kendaraan angkutan barang paling sedikit menggunakan kendaraan truk gandeng/tempel sebesar 0%.

2.4.1.2 Arah Keluar Wilayah Studi



Sumber: Tim PKL Kabupaten Gunungkidul, 2023

Gambar 2.4 Presentase Pemilihan Moda Arah Keluar Wilayah Studi

Berdasarkan gambar diatas pemilihan kendaraan angkutan barang arah keluar wilayah studi paling banyak menggunakan kendaraan pick up sebesar 44%, kemudian truk

sedang sebesar 35%. Sedangkan kendaraan angkutan barang paling sedikit menggunakan kendaraan truk gandeng/tempel sebesar 0%.

2.4.2 Kondisi Eksisting Lokasi Parkir Angkutan Barang

Pada beberapa titik ruas jalan di Kabupaten Gunungkidul yang dilalui angkutan barang terdapat kendaraan barang yang parkir di pinggir jalan dengan alasan istirahat, perbaikan kendaraan, mendinginkan mesin dan bongkar muat. Hal tersebut cukup mengganggu kendaraan lain. Berikut merupakan kondisi eksisting ruas jalan yang dijadikan lokasi parkir angkutan barang sebagai berikut:

2.4.2.1 Jalan Jogja-Wonosari



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Gambar 2.5 Kendaraan Parkir di Ruas Jalan Jogja-Wonosari

Tabel 2.2 Kinerja Ruas Jalan Jogja-Wonosari

Kapasitas	V/C Ratio	Kecepatan (Km/Jam)
2110,74	0,60	36,50

Berdasarkan **Tabel 2.2** diketahui bahwa pada Ruas Jalan Jogja-Wonosari memiliki kapasitas jalan sebar 2110,74 , V/C Ratio 0,60 dan kecepatan rata-rata sebesar 36,50 km/jam.

2.4.2.2Jalan Lingkar Utara



Sumber: Google Earth, 2023

Gambar 2.6 Kendaraan Parkir di Ruas Jalan Lingkar Utara

Tabel 2.3 Kinerja Ruas Jalan Lingkar Utara

Kapasitas	V/C Ratio	Kecepatan (Km/Jam)
2181,89	0,21	41,22

Berdasarkan **Tabel 2.3** diketahui bahwa pada Ruas Jalan Lingkar Utara memiliki kapasitas jalan sebar 2181,89 , V/C Ratio 0,21 dan kecepatan rata-rata sebesar 41,22 km/jam.

2.4.2.3Jalan Mgr Sugiyo Pranoto



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

Gambar 2.7 Kendaraan Parkir di Ruas Jalan Mrg Sugiyo Pranoto

Tabel 2.4 Kinerja Ruas Jalan Mrg Sugiyo Pranoto

Kapasitas	V/C Ratio	Kecepatan (Km/Jam)
2133,37	0,33	39,18

Berdasarkan **Tabel 2.4** diketahui bahwa pada Ruas Jalan Mrg Sugiyo Pranoto memiliki kapasitas jalan sebar 2133,37, V/C Ratio 0,33 dan kecepatan rata-rata sebesar 39,18 km/jam.

2.4.2.4Jalan Karangmojo-Wonosari



Sumber: Google Earth, 2023

Gambar 2.8 Kendaraan Parkir di Ruas Jalan Karangmojo-Wonosari

Tabel 2.5 Kinerja Ruas Jalan Karangmojo-Wonosari

Kapasitas	V/C Ratio	Kecepatan (Km/Jam)
2110,74	0,28	38,85

Berdasarkan **Tabel 2.5** diketahui bahwa pada Ruas Jalan Karangmojo-Wonosari memiliki kapasitas jalan sebar 2110,74, V/C Ratio 0,28 dan kecepatan rata-rata sebesar 38,85 km/jam.

2.4.2.5 Jalan Pantai Selatan



Sumber: Google Earth, 2023

Gambar 2.9 Kendaraan Parkir di Ruas Jalan Pantai Selatan

Tabel 2.6 Kinerja Ruas Jalan Pantai Selatan

Kapasitas	V/C Ratio	Kecepatan (Km/Jam)
2181,89	0,22	41,01

Berdasarkan **Tabel 2.6** diketahui bahwa pada Ruas Jalan Pantai Selatan memiliki kapasitas jalan sebar 2181,89, V/C Ratio 0,22 dan kecepatan rata-rata sebesar 41,01 km/jam.

2.4.2.6 Jalan Rongkop



Sumber: Google Earth, 2023

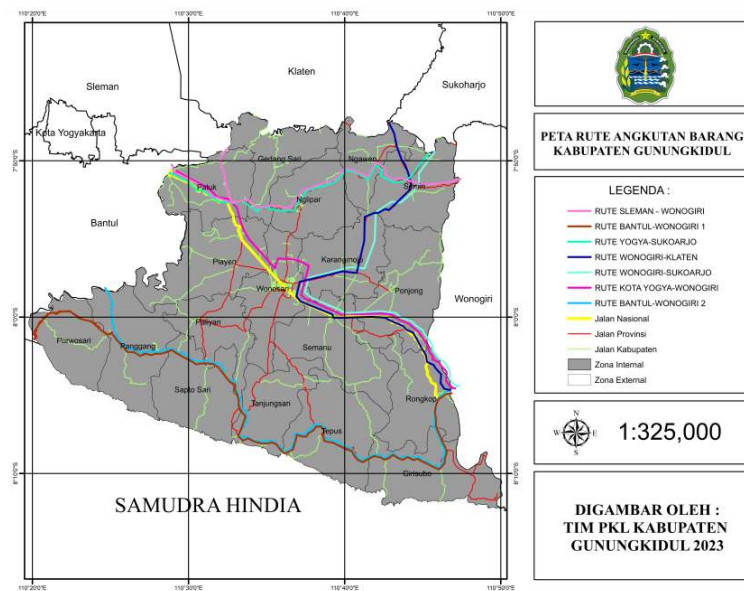
Gambar 2.10 Kendaraan Parkir di Ruas Jalan Rongkop

Tabel 2.7 Kinerja Ruas Jalan Rongkop

Kapasitas	V/C Ratio	Kecepatan (Km/Jam)
2034,14	0,16	44,94

Berdasarkan **Tabel 2.7** diketahui bahwa pada Ruas Jalan Rongkop memiliki kapasitas jalan sebar 2034,14, V/C Ratio 0,16 dan kecepatan rata-rata sebesar 44,94 km/jam.

2.4.3 Rute Angkutan Barang



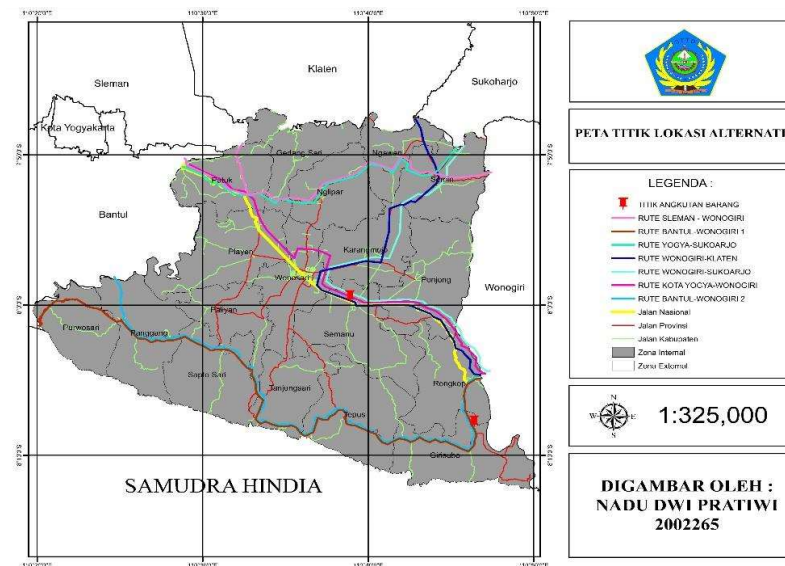
Sumber: Tim PKL Kabupaten Gunungkidul, 2023

Gambar 2.11 Peta Jaringan Lintas Angkutan Barang

Terdapat beberapa ruas jalan yang menjadi jaringan lintas angkutan barang digunakan untuk jalur keluar masuk kegiatan distribusi barang menuju atau sekedar melintasi Kabupaten Gunungkidul. Beberapa ruas jalan yang dilalui angkutan barang sebagai berikut:

- | | |
|--------------------------------|---------------------------------|
| 1. Jl. Jogja – Wonosari | 9. Jl. Semin – Cawas |
| 2. Jl. Lingkar Utara | 10. Jl. Ngawen |
| 3. Jl. Mgr Sugiyo Pranoto | 11. Jl. Sambipitu – Nglipar |
| 4. Jl. Wonosari – Pracimantoro | 12. Jl. Siluk – Panggang |
| 5. Jl. Karangmojo – Wonosari | 13. Jl. Parangtritis – Panggang |
| 6. Jl. Karangmojo – Semin | 14. Jl. Pantai Selatan Jawa |
| 7. Jl. Semin – Manyaran | 15. Jl. Rongkop |
| 8. Jl. Semin – Watukelir | |

2.4.4 Titik Alternatif Lokasi Terminal



Sumber: Hasil Analisis, 2023

Gambar 2.12 Peta Titik Lokasi Alternatif

Titik lokasi alternatif 1 berada di sekitar ruas jalan Mgr Sugiyo Pranoto, tepatnya di Desa Baleharjo, Kecamatan Wonosari dengan tipe jalan 2/2 UD, kapasitas jalan 2133,37, volume jalan total sebesar 704,5 smp/jam dan V/C Ratio sebesar 0,33. Titik lokasi alternatif 2 berada di sekitar ruas jalan Rongkop, tepatnya di Desa Jerukwudel, Kecamatan Girisubo dengan tipe jalan 2/2 UD, kapasitas jalan 2034,14, volume jalan total sebesar 327,6 smp/jam dan V/C Ratio sebesar 0,16. Kedua titik tersebut dipilih berdasarkan kesesuaian dengan RTRW Kabupaten Gunungkidul.